EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PAUD (BOP-PAUD) DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat S-1

Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

JUNITA MAHTUAH

07121001001

Konsentrasi Keuangan Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PAUD (BOP-PAUD) DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

JUNITA MAHTUAH

07121001001

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juni 2019

Pembimbing I

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.AP
NIP. 198108272009121002

ii

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul *"Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Paud (BOP-Paud) Di Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir"*, telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2019.

Palembang, 31 Juli 2019

Ketua:

Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Anggota:

1. Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA
   NIP 198108272009121002
2. Drs. Gatot Budiarto,M.Si
   NIP. 195806091984031002
3. Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si
   NIP. 197705122003121003

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA
NIP 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tidak perlu cemburu pada rejeki orang lain, kamu tidak tahu apa yang telah diambil darinya. Tidak perlu juga sedih akan cobaan yang kamu terima, kamu tidak tahu apa yang akan diberi kepadamu. Bersyukurlah. Bersabarlah."

(Anonim)

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Ayahku Tercinta Juandi dan Ibuku Terkasih Tatik Zubaedah.
- Saudara-Saudariku Igerali Sabeara dan Kamilia Mufidah.
- Teman Dekatku Samsul Bahri
- Teman-teman seperjuanganku.
- Dosen dan Pegawai FISIP
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi berjudul "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Paud (Bop-Paud) Di Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir" untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mendapatkan derajat Sarjana Ilmu Politik Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Ayahanda Juandi dan Ibunda Tatik Zubaedah terimakasih atas kasih sayang, doa dan pengorbanannya selama ini yang sangat penting dan berpengaruh dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang secara tidak langsung memberikan kelancaran dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini serta telah menjadi Dosen Pembimbing I meluangkan waktu dan membimbing juga memberikan saran yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan menjadi Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, fikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan saran yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Pembimbing Akademik yang meluangkan waktunya untuk menasihati dan memberikan saran yang sangat berguna bagi penulis.
8. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si dan Dra. Martina, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya periode 2014 – 2018.
9. Seluruh Dosen Pengajar, staf dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Teman dekat.
11. Sahabat-sahabat tersayang.
12. Keluarga Besar.
13. Teman-teman seperjuangan.
14. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan saat menyelesaikannya, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan tersebut. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat membantu semua pembaca dengan segala kekurangan dan kelebihannya. Atas segala perhatian dan dukungannya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Juli 2019

Junita Mahtuah

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP-PAUD) di Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir, pemanfaatan dana yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku menjadi latar belakang penelitan ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pengelolaan dana bantuan operasional di desa muara penimbung ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Observasi dan wawancara serta dokumentasi. Setelah dilakukan pemeriksaan keabsahanya, data dianalisis dengan cara penyajian data sekaligus dianalisis dan penarikan kesimpulan. Pendekatan teori dalam penelitian ini menggunakan teori efektivitas Martani dan Lubis, dimana organisasi dapat dikatakan efektif bila organisasi tersebut dapat sepenuhnya mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Simpulan penelitian secara umum menghasilkan bahwa Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP-PAUD) di Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir belum efektif, karena belum sesuai dengan buku petunjuk teknis pelaksanaan BOP yang ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengelolaan, Bantuan Operasional, Pendidikan Anak Usia Dini

Pembimbing I

Prof. Dr. K.s. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA
NIP. 198108272009121002

Inderalaya, Agustus 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

ABSTRAC

The title of this research is the Effectiveness of Managing PAUD Operational Assistance Fund Management (BOP-PAUD) in Muara Penimbung Ulu Village, Ogan Ilir Regency, the use of funds that are not in accordance with applicable regulations becomes the background of this research. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the management of operational aid funds in the Muara Penimbung village. This research was conducted using a qualitative approach with a descriptive approach. Data collection techniques carried out through: Observation and interviews and documentation. After checking its validity, the data are analyzed by presenting the data as well as being analyzed and drawing conclusions. The theoretical approach in this study uses the theory of effectiveness of Martani and Lubis, where the organization can be said to be effective if the organization can fully achieve the targets set. The conclusion of the research in general results that the Management of Operational Assistance Funds for Organizing PAUD (BOP-PAUD) in Muara Penimbung Ulu Village, Ogan Ilir Regency has not been effective, because it is not in accordance with the technical manual for the implementation of BOP set by the Director General of Early Childhood Education.

Keywords: Effectiveness, Management, Operational Assistance, Early Childhood Education

Advisor I

Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Advisor II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA
NIP. 198108272009121002

Inderalaya, August 2019
Chairman Of The Public Administration Departemen
Faculty Of Social and Political Science

Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA
NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
   1. Manfaat Praktis 10
   2. Manfaat Teoritis 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 11
   1. Administrasi Keuangan Negara 11
B. Efektivitas 13
C. Teori efektivitas yang digunakan 20
D. Pengertian Dana BOP 20
E. Penggunaan dana BOP 21
F. Tinjauan Penelitian Terdahulu 22
G. Kerangka Pemikiran 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 26
B. Definisi Konsep 26
C. Fokus Penelitian 27
D. Unit Analisis Data 28
E. Informan Penelitian 29
F. Jenis dan Sumber Data 29
G. Teknik Pengumpulan Data 30
H. Teknik Keabsahan Data 31

I. Teknik Analisis Data 32
J. Sistematika Penulisan..... 32

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 34
1. Kondisi Umum Desa..... 34
a. Demografi..... 34
b. Tingkat pendidikan 36
2. Mata Pencaharian..... 37
3. Kelembagaan Desa 38
4. Masalah/Isu Strategis yang dihadapi Desa 39
5. Sarana dan Prasarana Desa 40
a. Gambaran Umum Paud..... 41
b. Struktur Organisasi Paud..... 43
B. Hasil dan Pembahasan..... 45
1. Pendekatan Sumber 45
a. Landasan Hukum 46
b. Dana Bantuan Operasional 47
c. Sumber Daya Manusia..... 51
d. Sarana Prasarana..... 55
2. Pendekatan Proses 61
a. Prosedur Pemberian Bantuan..... 61
b. Pengelolaan Dana Batuan..... 63
c. Pengawasan Dana Bantuan..... 69
3. Pendekatan Sasaran 70
a. Realisasi..... 71
b. Bukti Fisik 72
c. Rekapitulasi efektivitas Pengelolaan 74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan…… 80
1. Pendekatan Sumber 80
2. Pendekatan Proses 81
3. Pendekatan Sasaran 82
B. Saran……..... 82
DAFTAR PUSTAKA..... 84
LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Jenis Satuan Paud 4
2. Jumlah dan Besar Bantuan 7
3. Penggunaan Dana 8
4. Tinjauan Penelitian Terdahulu 22
5. Fokus Penelitian 27
6. Jumlah Penduduk 35
7. Jenis kelembagaan desa muara penimbung ulu 36
8. Alokasi dana bantuan 47
9. Latar belakang pendidikan SDM 52
10. Sarana dan prasarana penunjang pengelolaan 56
11. Penggunaan Dana BOP 63
12. Realisasi Dana BOP 71
13. Ketidaksesuaian Pembelian 73
14. Rekapitulasi Efektivitas Pengelolaan Dana BOP 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Hubungan efektivitas 14
2. Kerangka pemikiran 25
3. Struktur Organisasi PAUD 43
4. Lembaga PAUD 57
5. Ruang Kelas PAUD 58
6. Contoh Proposal Pengajuan Dana Bantuan 62

DAFTAR SINGKATAN

PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
BOP	: Bantuan Operasional Penyelenggaraan
HAM	: Hak Asasi Manusia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
SDGs	: Sustainable Development Goals
TK	: Taman Kanak-Kanak
KB	: Kelompok Bermain
SPS	: Satuan Paud Sejenis
APBD	: Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Penerimaan Dan Belanja Negara
NSPK	: Norma Standar Prosedur Dan Kriteria
ATK	: Alat Tulis Kantor
DDTK	: Deteksi Dini Tumbuh Kembang
UU	: Undang-Undang
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
LPMD	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
KADUS	: Kepala Dusun
RT	: Rukun Tetangga
PKK	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
TPA	: Taman Penitipan Anak
TPQ	: Taman Pendidikan Alquran
NPSN	: Nomor Pokok Sekolah Nasional
CABDIN	: Cabang Dinas
GTK PAUD	: Guru Dan Tenaga Kependidikan
APE	: Alat Permainan Edukatif
SDM	: Sumber Daya Manusia
SK	: Surat Keputusan
KPPN	: Kantor Pusat Perbendaharaan Negara

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak usia dini merupakan masa emas perkembangan. Banyaknya pengalaman yang diperoleh anak melalui panca indra akan membuat jaringan otaknya berkembang subur. Kualitas otak anak dipengaruhi oleh faktor kesehatan, gizi dan stimulasi/rangsangan yang diterima anak setiap hari melalui panca inderanya. Rangsangan yang diterima selama mengikuti kegiatan PAUD membuat anak berkembang secara baik dan pada saatnya siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Kurangnya rangsangan indera mengakibatkan jaringan otak anak tidak berkembang baik dan banyak terjadi pemangkasan, sehingga akan mempengaruhi kecerdasan anak dan kecakapan psikis lainnya. Gerakan PAUD di Indonesia dalam skala besar dimulai sejak terbentuknya Direktorat PAUD (saat itu PADU) pada tahun 2001. Hal ini merupakan wujud dari komitmen pemerintah terhadap pentingnya PAUD sebagai bagian dari upaya pembangunan "manusia seutuhnya" yang dipicu oleh Deklarasi HAM PBB tahun 1948, Konveksi Hak Anak tahun 1989, dikuatkan oleh komitmen Jomtien Thailand tahun 1990, Deklarasi Dakkar, Sinegal tahun 2000, Tujuan Pembangunan Millenium (MDGs) tahun 2000, dan *Deklarasi A World Fit For Children* Tahun 2002.

PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD merupakan salah satu program prioritas Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010-2014 untuk memperbaiki kualitas manusia Indonesia sejak dini. Maka dari itu kini Pemerintah telah menjalankan Program Satu Desa Satu PAUD. Program Satu Desa Satu PAUD merupakan kebijakan Kemdikbud yang sudah menjadi gerakan nasional untuk mencapai target penyediaan pendidikan yang berkualitas bagi Indonesia. Target tersebut tercantum dalam Agenda Pendidikan 2030 sebagai bagian dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) pemerintah yang salah satunya adalah menargetkan seluruh anak-anak mendapatkan akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau pendidikan pra-Sekolah Dasar (pra-SD). Dengan memulai program satu desa satu PAUD tersebut, pemerintah yang dalam hal ini Kemdikbud juga membuat kebijakan anggaran dengan memberikan DAK (Dana Alokasi Khusus) berupa Bantuan Operasional PAUD (BOP). Perluasan dan pemerataan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi salah satu prioritas kebijakanan Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak usia Dini, Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal. Untuk mendukung perluasan layanan harus ditunjang dengan ketersediaan Satuan PAUD yang mudah diakses, pendidik yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, dan dukungan penyelenggaraan PAUD dari pusat, daerah dan masyarakat. Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan PAUD secara keseluruhan. Salah satu masalah pokok dalam hal pembiayaan pendidikan adalah bagaimana mencukupi

kebutuhan operasional Satuan PAUD, dan bagaimana melindungi masyarakat (khususnya dari keluarga tidak mampu) dari kendala biaya untuk memperoleh layanan PAUD. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah meluncurkan program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) dengan memberikanbantuan dana penyelenggaraan kepada Satuan PAUD yang memberikan layanan pada anak didik khususnya yang kurang mampu, dan di wilayah sulit. Program BOP bertujuan untuk meringankan biaya pendidikan bagi anak tidak mampu agar mereka bisa memperoleh layanan PAUD. Salah satu kebijakan yang di buat untuk mendukung target tersebut dan memperluas akses PAUD hingga menjangkau hingga semua lapisan masyarakat adalah adanya program satu desa satu PAUD.

Berkaitan dengan penerimaan keuangan dari orangtua dan masyarakat ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 1989 bahwa karena keterbatasan kemampuan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan, tanggungjawab atas pemenuhan dana pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orangtua. Adapun dimensi pengeluaran meliputi biaya rutin dan biaya pembangunan. Biaya rutin adalah biaya yang harus dikeluarkan dari tahun ke tahun seperti gaji pegawai, serta biaya operasioanal, biaya pemeliharaan gedung, perbaikan atau rehab gedung, penambahan furniture serta biaya pengeluaran lain untuk barang-barang yang habis pakai.

Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, sudah menjalankan program satu desa satu PAUD sejak tahun 2005. Kebijakan yang dibuat oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan perlahan di jalankan di Kabupaten Ogan

Ilir. Terbukti bahwa saat ini tidak ada desa yang tidak memiliki PAUD. Dengan kata lain semua desa memliki PAUD baik negeri maupun swasta, mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB) serta Satuan PAUD Sejenis SPS.Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 kecamatan dan masing-masing memiliki beberapa jenis PAUD.

Tabel 1. Jenis Satuan PAUD

No	Jenis Satuan PAUD	Klasifikasi Umur
1	Kelompok Bermain	2-4 tahun
2	Taman Kanak-kanak	4-6 tahun
3	Satuan Paud Sejenis	0-6 tahun

Sumber : Petunjuk Teknis Penyaluran Dana Bantuan Operasional Paud

Berdasarkan tabel.1 di atas dijelaskan bahwa ada beberapa jenis satuan paud dengan klasifikasi umur yang berbeda. Kelompok bermain dengan peserta didik 2 tahun sampai 4 tahun, taman kanak-kanak dengan peserta didik 4 tahun sampai 6 tahun serta satuan paud sejenis 0 hingga 6 tahun.

Peserta didik PAUD adalah anak usia 0 sampai 6 tahun yang dapat di selenggarakan dalam bentuk TK, KB dan SPS. Taman Kanak-kanak atau TK, merupakan salah satu bentuk satuan PAUD bagi anak usia 4-6 tahun. Kelompok bermain atau KB, merupakan salah satu bentuk satuan PAUD bagi anak usia 2-4 tahun dan dapat diperpanjang sampai usia 6 tahun dalam hal dilokasi tersebut belum ada TK. Pos Pendidikan Anak Usia Dini atau Pos PAUD merupakan salah satu bentuk satuan PAUD bagi anak usia 0-6 tahun yang penyelenggaraannya diintegrasikan dengan layanan Posyandu dan Bina Keluarga Balita (BKB). Pos PAUD di kategorikan sebagai Satuan PAUD Sejenis. Di kabupaten Ogan Ilir ini, PAUD Melati Terpadu desa Parit kecamatan Indralaya Utara adalah dinyatakan sebagai PAUD percontohan.

Salah satu dari sekian PAUD yang ada adalah Kelompok Bermain (KB) yang bernama Kelompok Bermain Mawar Indah yang beralamatkan di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Tingkat pendidikan masyarakat desa masih terbilang sedang karena kondisi ekonomi dan pemahaman atas pentingnya pendidikan masih belum maksimal. Kelompok Bermain Mawar Indah diharapkan dapat meningkatkan jenjang kelulusan masyarakat dan menekan angka putus sekolah dasar. Dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Desa Muara Penimbung Ulu merupakan desa yang masih terbilang memiliki kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan yang rendah.

Dengan tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi / pekerjaan penduduk yang cukup rendah, perlu untuk melihat lebih lanjut bagaimana peran PAUD dalam meningkatkan minat belajar anak-anak di desa muara penimbung ulu ini. Tingkat pendidikan masyarakat desa muara penimbung ulu termasuk masih sedang, karena kondisi ekonomi dan pemahaman akan pentingnya pendidikan masih belum maksimal yakni angka putus sekolah dasar masih ada pada tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Bermain Mawar Indah merupakan PAUD yang berdiri pada tahun 2013 seiring dengan program satu desa satu PAUD Pemerintah Pusat. KB Mawar Indah berfungsi untuk mendirikan, mengusahakan dan memelihara kegiatan belajar masyarakat usia dini beserta segala peralatannya. Sebagai objek sasaran dana Bantuan Operasional PAUD (BOP), KB Mawar Indah juga menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan pedoman penggunaan BOP.

Kegiatan belajar mengajar di Kelompok Bermain ini tergolong aktif dengan tiga Tutor pengajar.

Seluruh lembaga PAUD mendapatkan bantuan dana dari APBD dan APBN. Dari APBN berbentuk BOP-PAUD sedangkan APBD yakni kegiatan Pemberdayaan Lembaga PAUD.Untuk mendapatkan bantuan operasional penyelenggaraan-PAUD, termasuk KB Mawar Indah, terlebih dahulu mengajukan proposal untuk mendapatkan dana BOP-PAUD. Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD bersumber dari Anggaran Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Untuk yang berhasil mendapatkan mereka harus menggunakan dana sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyaluran Dana Bantuan Sosial Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP PAUD). Persoalan yang menyangkut keuangan PAUD pada garis besarnya berkisar pada uang Sumbangan Pembinaan Pendidikan, transport Pendidik, kegiatan peningkatan mutu Pendidikan dan pendidik serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan PAUD seperti perbaikan sarana dan sebagainya. Penyaluran dana dikelompokkan berdasarkan jumlah anak yang dikelola oleh Satuan PAUD masing-masing. Berikut ini dicantumkan ketentuan besar dana dan penggunaannya :

1. **Jumlah dan Besar Bantuan**

a. Besar dana BOP PAUD diberikan menggunakan perhitungan jumlah peserta didik dengan satuan biaya sebesar Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah)/peserta didik/tahun dengan prioritas anak usia 4-6 tahun.

b. Satuan PAUD atau lembaga menerima paling banyak Rp.36.000.000,- (tiga puluh enam juta rupiah) per tahun.

Tabel 2. Jumlah Dan Besar Bantuan

No	Jenis bantuan	Jumlah bantuan (Rp)	Sumber Dana
1	Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP-PAUD)	27.000.000	APBN
2	Dana Desa	5.400.000	APBN
Jumlah		**32.400.0000**	

Setiap lembaga PAUD telah menerima bantuan dengan ketentuan yang berlaku. Semua lembaga yang mendapatkan bantuan sangat bervariasi sesuai dengan jumlah siswa yang dimiliki oleh setiap lembaga. Kelompok Bermain Mawar Indah mendapatkan bantuann dengan jumlah Rp. 27.000.000,- dengan jumlah 41 peserta didik juga mendapat tambahan dari Dana Desa sebesar 5.400.000 dikhususkan buat intensif tenaga pengajar.

Berdasarkan NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria) Petunjuk Teknis Penyaluran Dana Bantuan Sosial Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP PAUD) di sana tertera peraturan mengenai besar dana yang di peroleh satuan PAUD dan penggunaannya, bahwa jumlah bantuan dana nya berbeda sesuai berapa banyak jumlah anak didik pada setiap satuan PAUD. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota berhak mengelola dana yang dialokasikan ke Kabupatennya sesuai dengan kebijakan dengan catatan jumlah satuan yang mendapatkan bantuan tidak boleh kurang dari jumlah yang ditetapkan. Dana bantuan BOP dapat dipergunakan antara lain untuk:

Tabel 3. Penggunaan Dana

No	Penggunaan Dana
1	Bantuan biaya masuk dan administrasi
2	Bantuan biaya penyelenggaraan
3	Pembelian bahan habis pakai, buku-buku acuan untuk pendidik, buku bacaanak, atau ATK
4	Pembelian alat-alat DDTK, pembelian obat-obatan ringan, kotak P3K, transport petugas kesehatan
5	Transport pendidik untuk mendukung pertemuan di Gugus PAUD

Sumber : Petunjuk Teknis Penyaluran Dana Bantuan Sosial Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP PAUD).

Berdasarkan table.3 diatas, disebutkan bahwa dana bantuan operasional penyelenggaran Paud di pergunakan untuk 5 kepentingan seperti, bantuan biaya masuk administrasi, bantuan biaya penyelenggaraan, pembelian bahan habis pakai, buk-buku acuan untuk pendidik, buku bacaan anak, atau ATK, pembelian alat-alat DDTK (deteksi dini tumbuh kembang) pembelian obat-obatan ringan, kotak P3K, transport petugas kesehatan, transport pendidik untuk mendukung pertemuan di gugus Paud.

Berkaitan dengan hal tersebut, setiap PAUD telah diberikan dana BOP sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Namun dalam pelaksanaannya, penggunaan dana BOP tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan karna tidak digunakan untuk membeli perlengkapan sesuai petunjuk teknis BOP yang berlaku. Kenyataannya dana BOP yang diberikan tidak di belanjakan seperti wastafel, buku-buku serta permainan yang kurang,alat tumbuh kembang dini yang belum lengkap padahal ketentuannya sudah diatur. Hal ini sangat tidak sesuai dengan standar peraturan yang ditetapkan

Pemberian BOP-PAUD diprioritaskan diberikan kepada satuan PAUD yang memberikan layanan pada anak-anak dari keluarga menengah ke bawah, anak-

anak berkebutuhan khusus, dan anak-anak dari daerah sulit. Melalui dukungan BOP-PAUD diharapkan meminimalkan alasan ketidakmampuan keluarga untuk memasukkan anak usia dini mendapatkan layanan PAUD. Hal penting yang dilakukan adalah memastikan bahwa dukungan dana BOP-PAUD tersebut tersalurkan dengan tepat sasaran dan digunakan dengan tepat manfaat dan berharap agar segala sesuatu berjalan secara tepat dan transparan.

Berdasarkan ketimpangan antara target penggunaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka penting kiranya untuk meneliti "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PAUD DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU KABUPATEN OGAN ILIR". Untuk mengetahui lebih lanjut dan mengulas lebih jauh apakah dana nya telah terpakai dengan tepat manfaat dan tersalurkan dengan baik sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan apa saja kendala yang dihadapi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional PAUD Di Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggelolaan dana bantuan operasional PAUD di desa Muara Penimbung Ulu Kaupaten Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Baik atau buruk yang di dapat dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir maupun pihak-pihak terkait dalam melakukan perbaikan pelaksanaan pengelolaan dana bantuan operasional PAUD di desa Muara Penimbung Ulu tahun berikutnya.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai metode untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengukuran keefektifan pengelolaan dana bantuan. Dan diharapkan dengan penelitian inidapat memberikan kontribusi sebagai dasar pemikiran dan bahan masukan yang berguna bagi publik atau instansi atau perusahaan yang terkait. Serta untuk mengatasi masalah yang terjadi selama pelaksanaan penggunaan dana bantuan operasional sehingga dapat meningkatkan kinerja aparatur dalam menjalankan sesuai dengan peraturan penggunaan dana yang tertera.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Atika, Yulia. 2012. *Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Negeri 56 Kota Prabumulih*. Skripsi. Palembang: UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

Atmosoedirdjo, Slamet Prajudi. 1990. *Dasar-Dasar Administrasi Negara.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Masyhuri. 2008. *Metodelogi Penelitian.* Bandung: PT Refika Aditama.

Pratama, Isdeli. 2018. *Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) Di Desa Putak kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*. Skripsi. Indralaya: UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

Siagian, Sondang. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.

Suparmoko. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1997.

Wardy. 2012. *Analisis Efektivitas Penggunaan Dana dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Banda Aceh.* Skripsi. Banda Aceh: STEI BANDA ACEH.

Internet

Basri, Abdul. 2017. *BOP PAUD Untuk Dukung Pembelajaran,* (online), (file:///E:/ALL%20AB%20TASK/SEMESTER%20AKHIR,%20TUA,%20TINGGI/SKRIPSICK/BOP%20PAUD%20untuk%20Dukung%20Pembelajaran.htm, diakses pada 6 September 2017)

Liya, Ika Apriell. 2015. *Inilah Indonesiaku Yang Heterogen.* (online),(https://www.kompasiana.com/www.bequennmarry.blogspot.com/inilah indonesiaku yang heterogen_5500c39ba333111d72511c6b, diakses pada 13 Juni 2017)

Sjn, Dadang. 2017. *Standar Nasional Pendidikan PAUD Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Online) (www.dadangjsn.com/2015/07/standar-nasional-pendidikan-paud.html, diakses pada 16 Oktober 2017)

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang RI No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 tahun 2009

Petunjuk Teknis Penyaluran Dana Bantuan Sosial Bantuan OPerasional Penyelengaraan PAUD (BOP PAUD)